



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI  
KE PT BUKIT ASAM, TBK KOTA PALEMBANG**

**PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**PADA MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2023-2024**

**Tanggal 20 s.d. 22 November 2023**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**

**REPUBLIK INDONESIA**

**2023**



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK**  
**KE PT BUKIT ASAM, TBK KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**PADA MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2023-2024**  
**Tanggal 20 s.d. 22 November 2023**

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Dasar**

Berdasarkan Pasal 98 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, sebagaimana yang telah diubah pertama dengan UU Nomor 42 Tahun 2014, dan kedua dengan UU Nomor 2 Tahun 2018 dan ketiga dengan UU Nomor 13 Tahun 2019 dan Pasal 60 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib mengatur bahwa Komisi dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, antara lain dapat mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.

Mengacu pada undang-undang tersebut, maka kunjungan kerja ini juga dilaksanakan atas Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I sd komisi XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI.

### **B. Obyek Kunjungan Kerja**

Objek kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI adalah PT Bukit Asam, Tbk di Palembang yaitu di Kantor dan Dermaga Kertapati.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk melaksanakan fungsi Dewan dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan kebijakan maupun program pemerintah,

khususnya yang terkait dengan bidang tugas Komisi VI DPR RI yakni Perdagangan, Investasi, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, BUMN dan Persaingan Usaha.

Kunjungan kerja Spesifik Komisi VI DPR RI juga dalam peninjauan dermaga pemuatan batu bara PT Bukit Asam, untuk mendapatkan data, informasi terkait kinerja dan operasional dermaga dalam meningkatkan penjualan batu bara baik untuk kebutuhan domestic maupun ekspor ke luar negeri.

PT Bukit Asam tidak hanya bergerak di sektor batu bara saja tetapi sudah masuk dalam bisnis energi baru terbarukan dalam mendukung ketahanan energi nasional sesuai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Produksi batu bara yang dihasilkan PT Bukit Asam 65% diantaranya dikirimkan ke PLTU seluruh Indonesia. Karena itu untuk menjaga pasokan batu bara dalam rangka ketahanan energi tersebut, maka pembangunan Pelabuhan baru batu bara sangat dibutuhkan.

PT Bukit Asam merencanakan pembangunan Pelabuhan dengan nilai investasi sebesar US\$ 300 Juta atau sekitar Rp 4,2 Triliun di Perajen Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan yang berfungsi untuk mengangkut batu bara dari Tanjung Enim kearah utara. Pelabuhan tersebut dirancang untuk dapat menampung batu bara kapasitas 10 Juta Ton per Tahun, dengan luas lahan 29 KM. Ditargetkan Pelabuhan ini bisa beroperasi pada Tahun 2024 bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) dalam rangka pengembangan proyek angkutan batu bara jalur kereta api dengan kapasitas 60 Juta Ton Per Tahun.

Selain itu, PT Bukit Asam dan PT Kereta Api Indonesia juga mengembangkan Dermaga Kertapati yang direncanakan beroperasi pada tahun ini dengan kapasitas 5 juta Ton per Tahun. Seperti yang kita ketahui kedua perusahaan ini juga mengembangkan jalur angkutan kereta api Tarahan I dan Tarahan II dari Tanjung Enim diangkut ke Pelabuhan Tarahan melalui fasilitas pembongkaran batubara dari gerbong kereta api (RCD). Kapasitas jalur yang sudah ada Tarahan I ditingkatkan menjadi 25 juta per Tahun pada Tahun 2020 dan Tarahan II bakal berkapasitas 20 Juta Ton per Tahun pada Tahun 2024.

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI juga dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan yang berhubungan dengan perkembangan kinerja Pemerintah Daerah dan BUMN koordinasi dan sinergisitas dengan kementerian BUMN, serta permasalahan dan kendala yang dihadapi sekaligus upaya penyelesaiannya termasuk terkait dengan peran BUMN dalam penanganan dampak pandemic covid-19 dan ancaman resesi terutama di lingkungan Provinsi Sumatera Selatan.

#### **D. Waktu dan Acara Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI**

Pada Hari Rabu, 22 November 2023 pukul 10.00 Tim Komisi VI melakukan pertemuan dengan Bapak Arsal Ismail, Direktur Utama PT Bukit Asam, Tbk, Ibu Faridah Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko, PT BA, Bapak Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi PT BA, Bapak Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha PT BA, Bapak Nico Chandra, Sekretaris Perusahaan PT BA beserta Jajaran Direksi di pimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Bapak M. Sarmuji, S.E., M.Si.

Hasil dari kunjungan kerja spesifik ini akan menjadi masukan bagi Komisi VI DPR RI untuk memberikan rekomendasi bagi pemerintah terkait dengan pengawasan BUMN sebagai korporasi yang

dimiliki Negara dan arah kebijakan pemerintah terkait perkembangan BUMN sebagai salah satu sumber pendapatan negara.

**E. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Sumatera Selatan.**

Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI sesuai dengan Surat Tugas DPR RI Tanggal 20-22 November 2023 adalah sebagai berikut:

NO	NO. ANGGOTA	N A M A	KETERANGAN
1.	A-33	FAISOL RIZA, S.S	PIMP./F.PKB
2.	A-318	M. SARMUJI, S.E., M.Si	PIMP./GOLKAR
3.	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F.PDIP
4.	A-161	Prof. (Assc) Dr. DARMADI DURIANTO, S.E., M.B.A.	F. PDIP
5.	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F. PDIP
6.	A-229	ST. ANANTA WAHANA, S.H., M.H.	F. PDIP
7.	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F. PDIP
8.	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A.	F. PDIP
9.	A-181	Dr. EVITA NURSANTY, M. Sc..	F. PDIP
10.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON.	F. PDIP
11.	A-208	dr. H. MUFTI A.N ANAM.	F. PDIP
12.	A-199	Dr. Ir. HARRIS TURINO, S.H., M.Si., M.M.	F. PDIP
13.	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.	F. PG
14.	A-294	Drs. H. DADANG S. MUCHTAR	F. PPP

NO	NO. ANGGOTA	N A M A	KETERANGAN
15.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA	F. GERINDRA
16.	A-135	HENDRIK LEWERISSA, S.H., LL.M.	F. GERINDRA
17.	A-155	KHILMI	F. GERINDRA
18.	A-96	MULAN JAMEELA	F. GERINDRA
19.	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F. NASDEM
20.	A-361	ZURISTYO FIRMADATA, S.E., M.M	F. NASDEM
21.	A-374	H. SUBARDI, S.H., M.H.	F. NASDEM
22.	A-353	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P	F. NASDEM
23.	A-11	TOMMY KURNIAWAN	F. PKB
24.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.AP	F. PKB
25.	A-20	LULUK NUR HAMIDAH, M.Si., M.P.A.	F. PKB
26.	A-544	Dr. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F. PKB
27.	A-554	Dr. EDHIE BASKORO YUDHOYONO, B.Comm., M.Sc	F. PD
28.	A-409	RAFLY KANDE	F. PKS
29.	A-485	Dr. H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A	F. PAN
30.	A-499	Hj. INTAN FAUZI, S.H., LL.M	F. PAN
31.	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F. PAN
32.	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F.PPP

## II. TEMUAN LAPANGAN

Hasil Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan ke PT Bukit Asam, Tbk adalah sebagai berikut :

### I. HASIL KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI K PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN AGENDA SEBAGAI BERIKUT:



Team Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI Provinsi Sumatera Selatan, Palembang, 22 November 2023 dengan Bapak Arsal Ismail, Direktur Utama PT Bukit Asam, Tbk, Ibu Faridah Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko, PT BA, Bapak Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi PT BA, Bapak Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha PT BA, Bapak Nico Chandra, Sekretaris Perusahaan PT BA di pimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Bapak M. Sarmuji, S.E., M.Si

**Temuan Lapangan sebagai berikut :**

**PT Bukit Asam, Tbk**

**1. Area Operasi PT BA meliputi :**



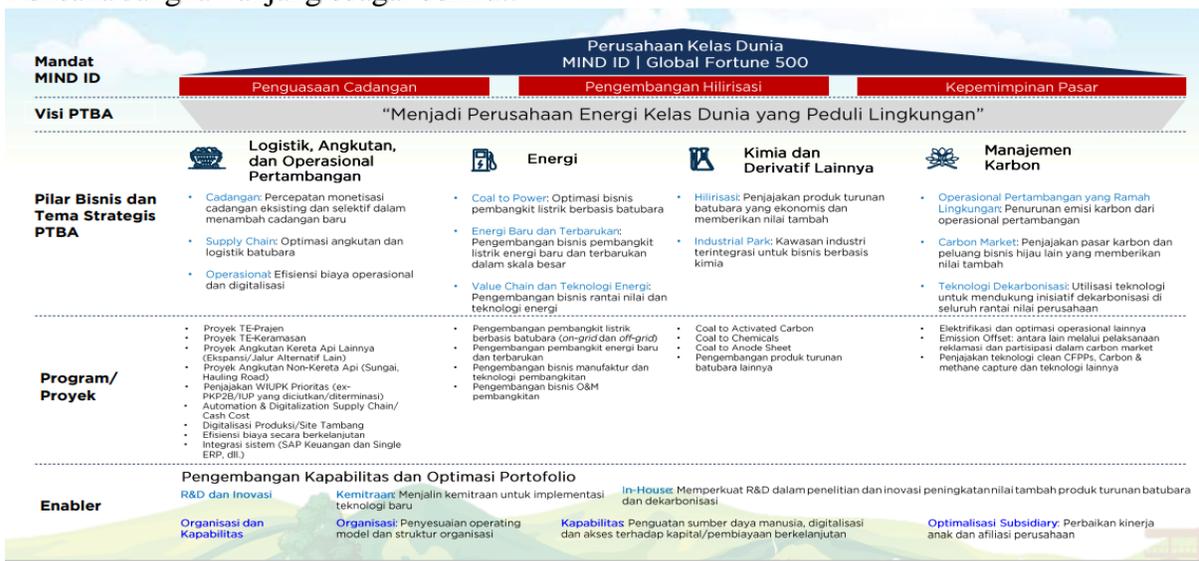
## 2. Pelabuhan PT BA meliputi:



## 3. Pengembangan Dermaga PT BA di Sumatera Selatan yaitu:



## 4. Rencana Jangka Panjang sbagai berikut:



## 5. Proyek Strategis PT BA di Sumatera Selatan

(PLTU) Sumsel 8 – 2x660 MW

 Beroperasi secara komersial pada **7 Oktober 2023**

 Konsumsi batu bara **4 - 5 juta ton per tahun**

**Technology**

- ❑ **Super Critical Boiler** yang meningkatkan efisiensi pembangkit hingga 10% serta menghasilkan emisi yang lebih rendah
- ❑ **Flue Gas Desulfurization (FGD)** yaitu pencampuran emisi gas hasil pembakaran batu bara dengan zat pengikat (kapur basah) agar kandungan sulfur dioksida yang dihasilkan menjadi lebih rendah







### Transisi - Pilar Energi



PLTB Offshore kerjasama dengan China Huadian Overseas Investment Co, Ltd (2 GW)

PLTS Toll Bali Mandara, PT Jasa Marga (400 kWp) - COD: **21 September 2022**

PLTU Mutut Tambang Sumsel -8 (2x660 MW) - COD : 7 Oktober 2023

PLTS Airport AP-II, Soekarno Hatta (241 kWp) - COD : 1 Oktober 2020

PLTS sinergi dengan PT Timah Tbk (1,3 MW)  
PLTS sinergi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (40 MWp)  
PLTS sinergi dengan PT Jasa marga (Persero) Tbk (up to 2 MWp)

Pemanfaatan Hydrogen pada Operasional Penambangan dan Angkutan Batubara kerjasama dengan Hydrogen de France (HDF)

Pemanfaatan kendaraan berbasis listrik (EV Truck) pada operasional penambangan dan angkutan batubara

PLTS Pasca Tambang Bantuas (> 200 MW)  
PLTS Pasca Tambang Ombilin (> 200 MW)  
PLTS Pasca Tambang Tanjung Enim (> 200 MW)

Operation

Development

PTBA berkomitmen untuk mengembangkan bisnis energi termasuk energy terbarukan dengan menjajaki berbagai proyek, antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), Pemanfaatan hydrogen dan kendaraan tambang berbasis listrik pada operasional penambangan dan angkutan batubara.

## 6. Kinerja PT BA sebagai berikut:

(Sampai Dengan Triwulan 3)

Fatality <b>0</b> Case	Peringkat Kredit Id <b>AA</b> Stable 	Dana TJSL <b>50,7</b> Milyar Rupiah (Manfaat > 16.000 Pax)	Stripping Ratio <b>5,8</b> <sub>x</sub> ↑ 5% yoy
Produksi <b>31,9</b> Juta Ton Batubara	Angkutan <b>23,7</b> Juta ton Batubara	Penjualan <b>27,0</b> Juta ton Batubara	Pendapatan <b>27,7</b> Triliun Rupiah
			Laba Bersih <b>3,8</b> Triliun Rupiah



## 7. Upaya Peningkatan Pendapatan Korporasi



## 8. Upaya Pengurangan Polusi



## 9. Inovasi Lingkungan sebagai berikut:



10. Program TJSL PT Bukit Asam, Tbk yaitu”



11. Kebutuhan dukungan Politik yaitu:

- **Kebijakan dan Regulasi:**
  - Peninjauan kembali perhitungan harga cap batubara ke domestic (PLN dan Semen) mengingat terus meningkatnya harga pokok produksi batubara
  - Pemberian kebijakan tariff BBM subsidi untuk transportasi penjualan ke PLN/Semen
  - Pemberlakuan *equal treatment* terhadap penugasan DMO kepada seluruh perusahaan batubara
  - Pemberian prioritas dalam pengembangan energi baru terbarukan untuk bekerjasama dengan PLN
  - Percepatan pemberlakuan Mitra Instansi Pengelola
  - Pemberian prioritas terhadap kuota angkutan kereta api.
  - Dukungan pemerintah dalam pengembangan infrastruktur seperti jalan tol dan transportasi dapat meningkatkan efisiensi logistik dan distribusi produk dari Kawasan industri Tanjung enim
  - Kemudahan pengurusan perizinan usaha dan lingkungan, serta izin lain yang dibutuhkan untuk menunjang operasional perusahaan
- **Akses ke Pembiayaan:**
  - Dukungan akses financing untuk pembiayaan pengembangan infrastruktur penunjang bisnis batubara.
  - Dukungan kebijakan pemberian insentif/pembiayaan dalam proyek hilirisasi batubara
- **Keamanan Hukum dan Investasi:**
  - Kepastian hukum dan pemberian status penugasan project strategis pemerintah dan rencana investasi untuk pengembangan bisnis perusahaan.
  - Dukungan untuk peningkatan penegakan hukum dalam penanganan PETI, termasuk salah satunya mendorong pembentukan Satgas PETI.

### III. REKOMENDASI

1. Komisi VI DPR RI menerima paparan dan penjelasan dari Bapak Arsal Ismail, Direktur Utama PT Bukit Asam, Tbk, Ibu Faridah Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko, PT BA, Bapak Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi PT BA, Bapak Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha PT BA, Bapak Nico Chandra, Sekretaris Perusahaan PT BA
2. Komisi VI DPR RI menilai permasalahan pokok PT BA potensi produkai Batu Bara sangat besar namun belum bisa dapat dioptimalkan secara operasional karena kurangnya infrastruktur pendukung, harga batu bara yang fluktuatif dan adanya batasan produksi hingga Tahun 2060.
3. Komisi VI DPR RI mendukung upaya PT BA untuk melakukan inovasi termasuk program Hilirisasi Batu Bara, mendukung PLTS dan green produk yang lebih ramah lingkungan.
4. Komisi VI DPR RI mendesak adanya sinergisitas PT BA, PLN dan KAI agar bisa menekan biaya dan meningkatkan keuntungan.

5. Komisi VI DPR RI mendukung upaya kemungkinan Kerjasama PT BA dengan BUMN Karya terkait pemanfaatan Kawasan tol untuk transportasi bahan baku maupun penjualan batu bara seperti untuk jalur kereta dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi biaya transportasi.
6. Komisi VI DPR RI mendorong ada kajian komprehensif terkait selisih harga batu bara domestik dan luar negeri serta adanya stock batu bara untuk kebutuhan domestik.
7. Komisi VI DPR RI mendukung adanya kebijakan semacam program inti plasma untuk masyarakat dalam memanfaatkan tambang batu bara untuk menghentikan maraknya penambangan liar yang merugikan negara.

#### **IV. PENUTUP**

Demikianlah laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Sumatera Selatan diharapkan menjadi bahan masukan bagi Komisi VI DPR RI dalam rangka mengawasi kinerja BUMN serta rekomendasi bagi pemerintah, terkait dengan pengawasan program dan kebijakan pemerintah.

Jakarta, 30 November 2023

Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI  
Provinsi Sumatera Selatan

TTD

**M. SARMUJI, S.E., M.Si**

A-318

Lampiran Dokumen :



Team Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI Sumatera Selatan pada 22 November 2023 yang dipimpin oleh Bapak Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Bapak M. Sarmuji, S.E., M.Si



Team Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI Sumatera Selatan pada 22 November 2023 yang dipimpin oleh Bapak Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Bapak M. Sarmuji, S.E., M.Si

